

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor sebagai variabel independen yaitu pengaruh skala perusahaan, struktur modal, *leverage*, kinerja perusahaan, ukuran dewan direktur, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kualitas auditor dan kebijakan dividen. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Skala perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan Alves (2012), Becker *et al.* (1998), Amertha, Ulupui, dan Putri (2014), Epps dan Ismail (2008), Kim *et al.* (2003), Rezaei dan Roshani (2012), Nassirzadeh *et al.* (2012) dan Liu dan Lu (2007). Namun tidak konsisten dengan Yang *et al.* (2009), Jao (2011), Bradbury *et al.* (2004) dan Hamza dan Lakhali (2010).
2. Struktur modal berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Dira dan Astika (2014), Sarkar *et al.* (2006) dan Warianto dan Rusiti (2013). Namun tidak konsisten dengan Naz *et al.* (2011).
3. *Leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardison *et al.* (2012), Alsharairi dan Salama (2012) dan Sercu *et al.* (2006). Namun tidak konsisten dengan Takhtaei *et al.* (2013), Ummah dan Subroto (2014) dan Valipour dan Moradbeygi (2011).

4. Kinerja perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Gulzar *et al.*, (2011), He *et al.* (2012), Riahi dan Arab (2011) dan Moradi *et al.* (2012).
5. Ukuran dewan direktur tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Charfeddine *et al.* (2013). Namun tidak konsisten dengan Jao dan Pagalung (2011), Liu (2012), Nahandi *et al.* (2011), Abed *et al.* (2012) dan Soliman dan Ragab (2013).
6. Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ali *et al.* (2008) dan Lee dan Hwang (2012). Namun tidak konsisten dengan Alves (2012), Al-Zyoud (2012), Teshima dan Shuto (2008) dan Wiryadi dan Sebrina (2013).
7. Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Jao dan Pagalung (2011), Jha (2013), Kury *et al.* (2010), Lin (2012), Mokhtari dan Makerani (2013). Namun tidak konsisten dengan Sabien (2010), Al-Fayoumi *et al.* (2010), Krishnan *et al.* (2011) dan Pradipta (2011).
8. Kualitas auditor berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Memis dan Cetenak (2012), Muramiya dan Takada (2010), Ebrahim (2001), Gajevszky (2014) dan Inaam *et al.* (2012).

9. Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian konsisten dengan Abaoub *et al.* (2013). Namun tidak konsisten dengan Liu (2011), Farinha dan Moreira (2007) dan Charfeddine *et al.* (2013).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Peneliti hanya menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang disediakan oleh IDX.
2. Secara keseluruhan, variabel-variabel independen dalam penelitian hanya menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 36,4%.

5.3 Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, maka dapat diberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Sebaiknya peneliti berikutnya dapat memperoleh laporan keuangan dengan mengunjungi langsung ke perusahaan yang bersangkutan atau melalui *e-mail*.
2. Penelitian masa depan diharapkan menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap variabel dependen seperti konsentrasi kepemilikan (Alves, 2012), perpajakan (Nikoomaram *et al.*, 2012) dan dualitas CEO (Johari *et al.*, 2008).